

**ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR TRADISIONAL TIBAN
CENTRE KECAMATAN SEKUPANG TAHUN 2023**

Novela Sari^{1, 2}, Firdaus Yustisia³, Nadilla Tri Putri Maharani⁴

^(1,2,3,4) Universitas Ibnu Sina, Kota Batam, Indonesia

email: *¹novela.sari@uis.ac.id, ²firdaus@uis.ac.id, ³191013251015@uis.ac.id

ABSTRAK

Pasar Tradisional Tiban Centre adalah pasar yang paling besar di Kecamatan Sekupang. Sumber sampah yang dihasilkan dari Pasar Tradisional berasal dari pedagang pasar. Pengelolaan sampah di pasar ini tidak baik. Penelitian ini untuk menganalisis kesesuaian pengelolaan sampah di pasar tiban centre dengan UU No.18 Tahun 2008 dan Perda Kota Batam No.11 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan pendekatan sistem berdasarkan input, proses dan output dimana data yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan di analisa menggunakan triangulasi. Untuk informan yang akan diwawancarai berjumlah 7 informan meliputi admin, bagian keuangan dan 5 petugas kebersihan. Berdasarkan UU No.18 Tahun 2008 dan Peraturan Daerah Kota Batam No.11 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah yang sudah memenuhi syarat meliputi dana/biaya, sarana prasarana, pengumpulan sampah dan pengangkutan sampah. Adapun yang masih belum memenuhi syarat meliputi SDM, peraturan dan sistem pemilahan sampah. Saran untuk wilayah penelitian sebaiknya sistem pengelolaan sampah dilakukan dengan baik dan benar, yaitu mengikuti sesuai standar yang berlaku dan mengacu pada UU No.18 Tahun 2008 dan Peraturan Daerah Kota Batam No.11 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah.

Kata kunci: Pengelolaan Sampah, Pasar Tradisional

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between knowledge and attitude of employee to the The TibanCenter Traditional Market is the largest market in Sekupang District. Sources of waste generated from Traditional Markets come from market traders. Waste management in this market is not good. This research is to analyze the suitability of waste management at the Tiban Center market with Law No. 18 of 2008 and Batam City Regional Regulation No. 11 of 2013 concerning waste management. This research method uses a qualitative descriptive method with a system approach based on input, process and output where the data collected comes from interviews, observation, documentation and is analyzed using triangulation. There are 7 informants who will be interviewed including admin, finance department and 5 cleaning staff. Based on Law No. 18 of 2008 and Batam City Regional Regulation No. 11 of 2013 concerning Waste Management, the requirements include funds/costs, infrastructure, waste collection and waste transportation. As for those who still do not meet the requirements include human resources, regulations and waste segregation systems. Suggestions for the research area should the waste management system be carried out properly and correctly, namely following the applicable standards and referring to Law No. 18 of 2008 and Batam City Regional Regulation No. 11 of 2013 concerning Waste Management.

Keywords: Waste Management, Traditional Markets

PENDAHULUAN

Sampah dari tahun ke tahun terus meningkat permasalahan ini semakin menjadi penting terutama jika dikaitkan dengan lajunya pertumbuhan penduduk dan potensi sampah yang akan di hasilkan. Sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, aman bagi lingkungan, dan baik diamati langsung maupun tidak dapat diamati oleh pihak luar. Sampah adalah sesuatu yang tidak dipakai, tidak digunakan, tidak disukai atau sesuatu yang dibuang yang asalnya dari aktifitas manusia serta tidak terjadi dengan sendirinya.

Menurut UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik maupun anorganik yang bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.

Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kualitas dan kuantitas sampah yang dihasilkan. Pengelolaan sampah terdiri dari pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah. Penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir.

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun oleh pihak koperasi dan swadaya masyarakat. Tempat usahanya dapat berbentuk toko, kios, los dan tenda yang menyediakan barang-barang konsumsi sehari-hari untuk masyarakat. Pasar tradisional dikelola oleh pedagang kecil. Proses penjualan dan pembelian dilakukan dengan tawar menawar ataupun bernegosiasi.

Di Indonesia produksi sampah padat secara nasional mencapai 151.921 ton perhari. Hal ini berarti setiap penduduk Indonesia membuang sampah padat rata-rata 0.85 kg/hari. Kota Batam merupakan salah satu Kota di Provinsi Kepulauan Riau yang perkembangannya cukup pesat yang secara geografis memiliki letak yang sangat strategis karena pada jalur pelayaran internasional dan hanya berjarak 12,5 mil laut dengan negara tetangga Singapura dan Malaysia. Posisi yang strategis ini menempatkan Kota Batam sebagai pintu gerbang pembangunan ekonomi, baik skala provinsi maupun nasional. Pada tahun 2017 populasi penduduk Kota Batam berjumlah 1.238.128 jiwa dan untuk Kecamatan Sekupang sendiri berjumlah 127.637 jiwa.

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam, jumlah timbulan sampah di Kepulauan Riau pada tahun 2020 mencapai 470.096.39 ton/tahun. Pada tahun 2022 timbulan sampah mencapai 501.153.40 ton/tahun. Khususnya di Kota Batam pada tahun 2020 volume sampah 290.665.580 ton/tahun. Pada tahun 2021 volume sampah Kota Batam mengalami kenaikan mencapai 295.793.329 ton/tahun, dan pada tahun 2022 jumlah volume sampah mengalami kenaikan yang tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya sehingga mencapai 308.701.680 ton/tahun. Dari besarnya volume sampah tersebut, yang merupakan sampah organik untuk dijadikan bahan pembuatan kompos yaitu sebanyak 12.08% dan yang merupakan sampah organik tercampur yaitu sebanyak

36.24%. Pada tahun 2017 Kecamatan Sekupang menghasilkan timbulan sampah sebesar 114.873 ton/tahun dan 1.114 ton/hari. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Analisis Pengelolaan Sampah di Pasar Tradisional Tiban Centre Kecamatan Sekupang”.

METODE

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan pendekatan sistem berdasarkan input, proses dan output dimana data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta dianalisa menggunakan triangulasi. Lokasi kajian ini dilaksanakan di Pasar Tradisional Tiban Centre Kota Batam, yang berlokasi di Komplek Tiban Centre, Kecamatan Sekupang, Kota Batam. Waktu dilaksanakannya penelitian di Pasar Tradisional Tiban Centre pada bulan Februari hingga Agustustahun 2023. Populasi pada penelitian ini sebanyak 7 informan yang meliputi 1 admin, 1 accounting dan 5 petugas kebersihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Pengelolaan Sampah di Pasar Tiban Centre

Permasalahan sampah di perkotaan sudah menjadi masalah utama khususnya Kota Batam dan menjadi sorotan pemerintah, sehingga dalam upaya menangani masalah sampah dan memusnahkan sampah sangat perlu peran aktif dari pemerintah setempat. Akan tetapi dalam menangani masalah ini pemerintah tidak hanya bertegak sendiri, melainkan akan melibatkan beberapa pihak swasta serta peran masyarakat. Tanggung jawab pengelolaan sampah yang dihasilkan oleh lingkungan pasar adalah kewajiban pengelola dengan pihak petugas kebersihan lapangan di wilayah setempat yang kemudian akan dibuang ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Setelah itu, tanggung jawab pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) akan menjadi tanggung jawab dinas yang berwenang yaitu Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Batam.

2. Input

a. Sumber daya manusia (SDM)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh informasi bahwa sumber daya manusia untuk pengelolaan sampah di pasar tradisional tiban centre berjumlah 5 orang, tidak adanya struktur pengelolaan sampah, terdapat 110 orang jumlah pedagang yang aktif berjualan dan di pasar tiban centre tidak pernah ada pelatihan dari pihak manapun untuk pengelolaan sampah.

b. Dana/biaya

Berdasarkan dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada informan maka diperoleh informasi bahwa mengenai dana/biaya pengelolaan sampah di pasar tradisional berasal dari pedagang-pedagang yang menyewa kios maupun meja. Penetapan uang retrebusi berdasarkan keputusan pihak pengelola/PT ditetapkan perbulan. Hasil retrebusi tersebut dipergunakan untuk gaji petugas, perawatan sarana prasarana dan pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk operasional pengangkutan sampah dari TPS ke TPA.

c. Peraturan

Berdasarkan dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada informan maka diperoleh informasi bahwa peraturan pengelolaan sampah seluruh wilayah di Kota Batam menggunakan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 11 Tahun 2013. Namun untuk diwilayah penelitian belum adanya peraturan tentang pengelolaan sampah tersendiri

d. Sarana Prasarana

Berdasarkan dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada informan maka diperoleh hasil bahwa ada beberapa sarana prasarana yang tersedia sampah meliputi tong sampah, gerobak sampah dan TPS yang disediakan oleh pihak pemerintah.

3. Proses

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Pasar Tradisional Tiban Centre Kecamatan Sekupang, maka didapatkan hasil dari proses pengelolaan sampah meliputi proses pemilahan, pengumpulan dan pengangkutan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa di pasar tradisional tiban centre pernah ada proses pemilahan sampah antara organik dan anorganik akan tetapi sistem tersebut tidak dilanjutkan lagi karena takut mengganggu kenyamanan warga d sekitar pasar. Pengumpulan sampah yang dilakukan di pasar tradisional tiban centre berasal dari tong sampah dan dikumpulkan ke TPS terdekat oleh petugas kebersihan. Pengumpulan sampah di pasar tradisional tiban centre sudah sesuai dengan Peraturan yang berlaku. Dan pengangkutan sampah di pasar tradisional tiban centre dilakukan oleh petugas kebersihan setiap hari dengan waktu pagi dan sore. Pengangkutan sampah berasal dari sumber(dari tong sampah) dan dibawa menuju ke TPS yang sudah disediakan. Terdapat kendala disaat pengangkutan sampah, dikarenakan tidak menggunakan jaring/penutup di bagian gerobak sampah yang mengakibatkan jika sampah terkena angin maka akan berterbangan.

4. Output

Output merupakan hasil analisis dari input dan proses. Output merupakan kesesuaian pengelolaan sampah berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 dan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 11 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di pasar tradisional tiban centre, bahwasannya pengelolaan sampah di pasar ini masih belum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 dan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 11 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah. Pengelolaan sampah di pasar tradisional tiban centre meliputi SDM,biaya,peraturan,sarana prasarana, proses pemilahan sampah, proses penampungan sampah dan proses pengangkutan sampah

Pengelolaan sampah pasar tradisional tiban centre yang sudah sesuai yaitu meliputi sarana prasarana, biaya, penampungan sampah dan pengangkutan sampah. Adapun yang tidak sesuai dengan ketentuan yaitu tidak ada proses pemilahan sampah antara organik maupun organik, serta tidak ada pemisahan wadah sampah sesuai dengan jenis dan karakteristik sampah, tidak ada struktur pengelola dalam pengelolaan sampah dan tidak

ada pelatihan untuk petugas yang bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan sampah..

SIMPULAN

1. SDM yang berupa petugas kebersihan berjumlah 5 orang, terdapat 110 orang jumlah pedagang yang aktif saat ini di pasar tradisional tiban centre, tidak adanya struktur untuk melakukan pengelolaan sampah dan tidak pernah adanya pelatihan khusus yang diberikan kepada petugas pengelolaan sampah dari pihak pengelola/PT maupun pihak ke tiga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah.
2. Pembiayaan pengelolaan sampah di Pasar Tradisional Tiban Centre berasal dari retrebusi yang dilakukan setiap bulannya oleh pedagang kepada pengelola pasar. Dari pembiayaan yang didapatkan, pengelola juga menggunakan dana tersebut untuk biaya retrebusi pengangkutan sampah dari pasar ke TPA.
3. Peraturan mengenai pengelolaan sampah di pasar tradisional sudah ada di Peraturan Daerah, yang mengacu pada Peraturan Daerah Kota Batam No.11 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah. Namun belum seluruhnya sesuai karena adanya kendala dari segi sumber daya dan proses pengelolaan sampah
4. Sarana Prasarana Sarana prasarana pada wilayah penelitian sudah cukup memadai dan terpenuhi serta digunakan sebagaimana mestinya.
5. Di pasar tradisional tiban centre tidak terdapat proses pemilahan sampah antara organik maupun anorganik dan tidak ada pemisahan jenis sampah meliputi karakteristik sampah sehingga semua jenis sampah digabungkan dalam 1 wadah sampah.
6. Pengumpulan sampah yang terkumpul di pasar tradisional tiban centre bersumber dari tong sampah dan akan dibawa oleh petugas kebersihan menuju ke TPS (tempat pembuangan sementara). Pengumpulan sampah dilakukan dengan pola komunal yang dilakukan secara langsung.
7. Pengangkutan Pengangkutan sampah bersumber dari pasar tradisional tiban centre menuju ke TPS (tempat pembuangan sementara) yang menggunakan gerobak sampah, pengangkutan sampah dilakukan 2 kali dalam 1 hari oleh petugas kebersihan di pasar tersebut.
8. Pengelolaan sampah di pasar tradisional tiban centre masih belum sesuai dengan peraturan Undang-Undang No.18 2008 dan Peraturan Daerah No.11 Tahun 2013

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria. 2013. "Pasar Tradisional-Jenis-Jenis." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Hartiningsih. 2015. *Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Di Perkotaan Yogyakarta* : Plantaxia.
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. 2014. "Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan." (1535).



- Mundiatun. 2015. *Pengelolaan Kesehatan Lingkungan*. Prima. 2018. *Pengelolaan Sampah* Rahman, Adi. 2013. "Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus Di Kelurahan Pasar Sarolangun)." *Jurnal Bina Praja* 05(04): 215– 20. SIPSN. 2023. "Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional.
- UU, 2008 NO. 18. 2008. "UNDANGUNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2008 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH." 76(3): 61–64.
- Vebrianti. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Organik Di Pasar Rakyat Bebandem Tahun 2022." (February): 6.
- et al. 2022. "Pelatihan Praktik Pengolahan Sampah Dengan Metode 3R Di SDN 03 Putat Nutug Ciseeng Bogor." *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3(2): 236–42